

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu/*formerly* PT PUPUK INDONESIA ENERGI)

**DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021/
*31 DECEMBER 2021***

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS DAN
ENTITAS ANAK ("Grup")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama : | Agus Subekti |
| Alamat Kantor : | PT Pupuk Indonesia Utilitas
Alamanda Tower 26 th Floor
Jl. T.B. Simatupang No.22-26
Cilandak, Jakarta Selatan, 12430 |
| Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain) : | Apartement Mediterania Palace
Kemayoran, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon : | (021) 29661630 |
| Jabatan : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama : | Nuri Kristiawan |
| Alamat Kantor : | PT Pupuk Indonesia Utilitas
Alamanda Tower 26 th Floor
Jl. T.B. Simatupang No.22-26
Cilandak, Jakarta Selatan, 12430 |
| Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain) : | JL. Pondok Aren II, RT/RW: 001/003
Kel/Desa: Pondok Betung
Kecamatan : Pondok Aren |
| Nomor Telepon : | (021) 29661630 |
| Jabatan : | Direktur Keuangan/ Finance Director |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

- Responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in complete and truthful manner; and
 - The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts and do not omit material information or facts;
- Board of Directors is responsible for the Group's internal control system.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 14 Maret/March 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan//
Finance Director

Agus Subekti

Nuri Kristiawan

PT Pupuk Indonesia Utilitas

Alamanda Tower Lt. 26, Jalan TB. Simatupang No. 22-26, Kota Jakarta Selatan 12430





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu/formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Utilitas (dahulu PT Pupuk Indonesia Energi) dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia Utilitas (formerly PT Pupuk Indonesia Energi) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Utilitas (dahulu PT Pupuk Indonesia Energi) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pupuk Indonesia Utilitas (formerly PT Pupuk Indonesia Energi) and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
14 Maret/March 2022

Lukmanul Arsyad, S.E.

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1137

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	336,243,708	336,056,748	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	107,209,026	76,252,019	Trade receivables
Piutang lain-lain		9,088,744	7,241,672	Other receivables
Persediaan		9,082,423	25,506,735	Inventories
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan		-	3,111,782	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		6,281,020	5,631,603	Other taxes -
Uang muka dan beban dibayar di muka		4,252,259	5,623,259	Advance and prepayments
Aset lancar lainnya		<u>3,315,111</u>	<u>2,254,183</u>	Other current assets
Total aset lancar		<u>475,472,291</u>	<u>461,678,001</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan		893,919	4,317,362	Deferred tax assets
Aset tetap	6	1,139,730,474	1,150,756,392	Fixed assets
Properti investasi		22,078,027	22,105,106	Investment properties
Pajak dibayar di muka – jangka panjang:				Prepaid taxes – non current:
- Pajak penghasilan		2,086,347	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		3,550,130	-	Other taxes -
Aset tidak lancar lainnya		<u>7,975,649</u>	<u>13,466,568</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		<u>1,176,314,546</u>	<u>1,190,645,428</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>1,651,786,837</u>	<u>1,652,323,429</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	7	18,084,459	21,855,150	Trade payables
Utang lain-lain		961,306	3,890,159	Other payables
Akrual	8	65,171,260	51,343,576	Accruals
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek		33,981,952	26,149,754	Employee benefits liabilities - current portion
Pendapatan diterima di muka		124,064	117,042	Unearned revenue
Utang pajak	16a			Tax payables
- Pajak penghasilan		9,714,135	16,079,566	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		7,451,198	5,913,181	Other taxes -
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang - Pinjaman bank	9	107,614,961	79,783,569	Current portion of long-term loan - Bank loan
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	19	<u>4,445,791</u>	<u>7,382,085</u>	Lease liabilities - current portion
Total liabilitas jangka pendek		<u>247,549,126</u>	<u>212,514,082</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings - net of current maturities:
- Pinjaman bank	9	475,299,357	576,214,628	Bank loan -
Liabilitas pajak tangguhan		22,826,069	17,202,780	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja		7,970,690	10,065,315	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian lancar	19	<u>22,838,715</u>	<u>20,611,352</u>	Lease liabilities - net of current portion
Total liabilitas jangka panjang		<u>528,934,831</u>	<u>624,094,075</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>776,483,957</u>	<u>836,608,157</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 400.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 350.000 dan 100.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	10	350,000,000	350,000,000	Share capital - authorised capital of 400,000 shares; issued and fully paid 350,000 and 100,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share
Tambahan modal disetor	11	32,124,491	32,124,491	Additional paid-in capital
Saldo laba		283,233,544	232,818,933	Retained earnings
Rugi komprehensif lainnya		(2,071,762)	(2,645,859)	Other comprehensive loss
Kepentingan non-pengendali		<u>212,016,607</u>	<u>203,417,707</u>	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		<u>875,302,880</u>	<u>815,715,272</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,651,786,837</u>	<u>1,652,323,429</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan	13	757,088,401	936,341,481	Revenues
Beban pokok pendapatan	14	<u>(507,184,767)</u>	<u>(641,185,448)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		249,903,634	295,156,033	Gross profit
Beban umum dan administrasi	15	(81,375,110)	(95,285,920)	General and administrative expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih		6,119,974	(9,109,848)	Other income/(expenses), net
Pendapatan keuangan		4,054,187	5,717,081	Finance income
Beban keuangan		<u>(21,139,629)</u>	<u>(21,026,614)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		157,563,056	175,450,732	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	16	<u>(43,712,032)</u>	<u>(47,236,567)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		<u>113,851,024</u>	<u>128,214,165</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		1,167,446	(960,957)	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait		<u>(256,838)</u>	<u>192,191</u>	Related income tax
Penghasilan komperhensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>910,608</u>	<u>(768,766)</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>114,761,632</u>	<u>127,445,399</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		86,146,845	89,330,585	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>27,704,179</u>	<u>38,883,580</u>	Non-controlling interest
		<u>113,851,024</u>	<u>128,214,165</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		86,720,942	88,882,667	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>28,040,690</u>	<u>38,562,732</u>	Non-controlling interest
		<u>114,761,632</u>	<u>127,445,399</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Note</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss</u>	<u>Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo pada 1 Januari 2020		<u>350.000.000</u>	<u>32.124.491</u>	<u>165.525.348</u>	<u>(2.197.942)</u>	<u>187.964.785</u>	<u>733.416.682</u>	Balance as at 1 January 2020
Dividen	12	-	-	(22,037,000)	-	(23,109,809)	(45,146,809)	Dividend
Laba tahun berjalan		-	-	89,330,585	-	38,883,580	128,214,165	Profit for the year
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti (sesudah pajak)		-	-	-	(447,917)	(320,849)	(768,766)	Remeasurement loss on defined benefit plans (net of tax)
Saldo pada 31 Desember 2020		<u>350.000.000</u>	<u>32.124.491</u>	<u>232.818.933</u>	<u>(2.645.859)</u>	<u>203.417.707</u>	<u>815.715.272</u>	Balance as at 31 December 2020
Dividen	12	-	-	(35,732,234)	-	(19,441,790)	(55,174,024)	Dividend
Laba tahun berjalan		-	-	86,146,845	-	27,704,179	113,851,024	Profit for the year
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti (sesudah pajak)		-	-	-	574,097	336,511	910,608	Remeasurement loss on defined benefit plans (net of tax)
Saldo pada 31 Desember 2021		<u>350.000.000</u>	<u>32.124.491</u>	<u>283.233.544</u>	<u>(2.071.762)</u>	<u>212.016.607</u>	<u>875.302.880</u>	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	757,849,842	993,401,009	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(513,008,304)	(743,594,111)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(41,290,160)	(33,634,276)	<i>Payment of corporate income taxes</i>
Pembayaran biaya keuangan	(13,907,824)	(17,823,768)	<i>Payments of finance costs</i>
Penerimaan bunga	4,054,187	5,717,081	<i>Interest received</i>
Penerimaan restitusi pajak	-	4,341,334	<i>Proceeds from tax restitution</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>193,697,741</u>	<u>208,407,269</u>	Net cash flow generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(53,618,034)	(52,472,820)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	-	744,976	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(53,618,034)</u>	<u>(51,727,844)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(11,391,783)	(4,549,436)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran pinjaman bank	(76,077,593)	(45,419,045)	<i>Repayments of bank loan</i>
Pembayaran dividen	(55,174,024)	(45,146,809)	<i>Payment of dividend</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(142,643,400)</u>	<u>(95,115,290)</u>	Net cash flows used in by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(2,563,693)	61,564,135	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	2,750,653	(1,768,184)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>336,056,748</u>	<u>276,260,797</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>336,243,708</u></u>	<u><u>336,056,748</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pupuk Indonesia Utilitas ("Perusahaan"), dahulu PT Pupuk Indonesia Energi, didirikan berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 18 Agustus 2014. Anggaran Dasar Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-23002.40.10.2014 tanggal 3 September 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dimuat dalam Akta No. 2 tanggal 28 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0467209 Tahun 2021 tanggal 30 Oktober 2021. Perubahan tersebut mengenai perubahan nama dari PT Pupuk Indonesia Energi menjadi PT Pupuk Indonesia Utilitas dan modifikasi maksud, tujuan dan aktivitas Perusahaan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang:

- a. konstruksi;
- b. pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin;
- c. industri pengolahan;
- d. pengolahan air dan limbah;
- e. aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; and
- f. pertambangan dan penggalian

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Abdul Muis 50 Lantai 2, Jalan Abdul Muis No. 50, Jakarta Pusat. Pada tanggal 12 April 2021, kantor pusat Perusahaan berpindah ke Alamanda Tower, lantai 26, Jl. T.B. Simatupang No 22-26, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pupuk Indonesia Utilitas (the "Company"), formerly PT Pupuk Indonesia Energi, was established based on Notarial Deed No. 11 dated 18 August 2014 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. The Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-23002.40.10.2014 dated 3 September 2014.

The Articles of Association has been amended from time to time. The latest amendment was made based on Notarial Deed No. 2 dated 28 October 2021 made by Lumassia, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0467209 of 2021 dated 30 October 2021. The amendment was concerning the change of name from PT Pupuk Indonesia Energi to PT Pupuk Indonesia Utilitas and modification of purpose, objectives and business activity of the Company.

According to Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business activities in:

- a. construction;*
- b. electricity, gas, steam/hot water and cold air supply;*
- c. industrial processing;*
- d. water and waste treatment;*
- e. professional, scientific and technical activities; and*
- f. mining and excavation;*

The principal address of the Company's head office is Gedung Abdul Muis 50 2nd floor Jl. Abdul Muis No. 50, Central Jakarta. On 12 April 2021, the principal address of the Company's head office moved to Alamanda Tower, 26th floor, Jl. T.B. Simatupang No 22-26, Jakarta Selatan.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero), yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah RI").

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Sumyana Sukandar
Komisaris	Imam Mujahidin Fahmid
Komisaris	Monica Desideria Puspapranityati
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Agus Subekti
Direktur Operasi	-*)
Direktur Keuangan	Nendroyogi Hadiputro

*) Seppalga Ahmad mengundurkan diri pada 8 Oktober 2021.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company's immediate parent company is PT Pupuk Indonesia (Persero), incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is the Government of the Republic of Indonesia ("Government of RI").

As of 31 December 2021, and 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	<u>2020</u>	
Winardi Sunoto		Board of Commissioners
Dana Sudjana		President Commissioner
-		Commissioner
		Commissioner
Agus Subekti		Board of Directors
Seppalga Ahmad		President Director
Nendroyogi Hadiputro		Operational Director
		Finance Director

*) Seppalga Ahmad resigned on 8 October 2021.

b. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, struktur Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

b. Group structure

As at 31 December 2021 and 2020, the structure of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2021	2020	2021	2020
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/<i>Directly owned subsidiary</i>							
PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM")	Bontang	Produsen listrik dan utilitas/ <i>Electricity and utilities producers</i>	2002	51.00%	51.00%	511,285,936	500,891,638
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/<i>Indirectly owned subsidiaries</i>							
PT KDM Agro Energi ("KDM AE")	Bontang	Perdagangan batu bara/ <i>Coal trading</i>	2011	99.99%	99.99%	24,767,029	35,291,217
PT Banyumas Energi Lestari ("BEL")	Purwokerto	Pembangkit listrik/ <i>Electricity power plant</i>	*	51.00%	51.00%	4,237,398	4,691,911
PT Mitra Daya Kencana ("MDK")	Bandung	Pembangkit Listrik/ <i>Electricity power plant</i>	*	75.00%	75.00%	458,554	485,853

*Belum beroperasi secara komersial/Not yet operated commercially

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 14 Maret 2022.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan, serta menggunakan basis akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 14 March 2022.

Presented below are the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")**

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 berikut ini tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa-Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai setelah tanggal 31 Desember 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK No. 22 "Bisnis Kombinasi" tentang referensi ke kerangka konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretation of Financial Accounting
Standards ("IFAS")**

The adoption of the following standards, interpretations, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years:

- Amendments to SFAS No. 22, "Business Combination – Business Definition"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to SFAS No. 73, "Lease Concessions Lease related to Covid-19 beyond 30 June 2021"

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning after 31 December 2021, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statement"
- Amendment of SFAS No. 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use
- Amendment of SFAS No. 22 "Business Combination" regarding reference to the conceptual framework
- Amendment of SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts"
- SFAS No. 74 "Insurance Contracts"
- Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 16 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Group sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretation of Financial Accounting
Standards ("IFAS") (continued)**

Amendments and annual improvements to the above accounting standards are effective from 1 January 2022, except for Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statement" and Amendment to SFAS No. 16 which are effective from 1 January 2023 and SFAS No. 74 which is effective from 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between Group companies are eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

d. Foreign currency transactions and balances

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency").

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Per 31 Desember 2021, nilai tukar mata uang asing utama, yaitu Dolar Amerika Serikat ("USD"), berdasarkan nilai tukar tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah Rp14.269 (2020: Rp14.105).

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

**i. Functional and presentation currency
(continued)**

The consolidated financial statements are presented in "Rupiah" (Rp), which is the functional currency of the Company.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at 31 December 2021, the exchange rate of the main foreign currency, which is United States Dollar ("USD"), based on the middle rates published by Bank Indonesia was Rp14,269 (2020: Rp14,105).

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and are neither used as collateral nor restricted.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Kolektabilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Trade and other receivables (continued)

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection of the trade receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables to related parties are presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

Receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Collectibility of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly.

An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "General and administrative expenses" in profit or loss.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

Penurunan nilai atas persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur persediaan dan kondisi persediaan akhir periode laporan. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

i. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah, bangunan dan prasarana yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian.

Properti investasi dalam bentuk tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi lainnya diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset bangunan yaitu 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

Impairment for obsolete and slow moving inventories and spare parts, if any, is determined based on a review of the inventories aging and physical condition of the inventories at the end of reporting period. Any reversal of decline in value of inventories due to an increase in net realisable value is recognised as a reduction in the amount of inventory expenses in the period in which the recovery occurs.

h. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

i. Investment properties

Investment properties represent land, buildings and infrastructure that are held for long-term rental yields or for capital appreciation or both and that are not occupied by the companies in the consolidated Group.

Investment properties in form of land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Other investment property is recognised at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of building assets which is 20 years.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah dinyatakan berdasarkan model revaluasi dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau jumlah terpulihkan.

Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Land is stated at revaluation model and not depreciated. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or recoverable amount.

Valuation of land performed by external independent appraiser which are registered at the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil bersih pelepasan dengan nilai tercatat dan diakui dalam "Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih" di laba rugi.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasikan, sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>		
Pabrik dan peralatan pabrik	5 - 30	Installation and power plant
Suku cadang penyangga	4 - 30	Spareparts
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Building and infrastructure
Alat berat	5 - 8	Heavy equipment
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	4 - 5	Office equipments

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other income/ (expenses), net" in profit or loss.

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

k. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

l. Instrumen keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan dalam kategori sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of non-financial assets (continued)

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

l. Financial instruments

Classifications, recognition and measurement

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

The Group's financial assets include cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the consolidated statements of financial position. These financial assets are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period, these are classified as non-current assets.

The Group determines the classification its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets at amortised cost; and*
- (ii) Financial assets at FVTPL or fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus cost to sell, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(lanjutan)**

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang:

- (i) Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial instruments (continued)

**Classifications, recognition and measurement
(continued)**

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- (i) *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.*
- (ii) *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses).*

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

1. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(lanjutan)**

Instrumen utang (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Financial instruments (continued)

**Classifications, recognition and measurement
(continued)**

Debt instruments (continued)

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(lanjutan)**

Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

m. Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Financial instruments (continued)

**Classifications, recognition and measurement
(continued)**

Offsetting financial instruments (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

m. Impairment of financial assets

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its debt instruments carried at amortised cost.

n. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Provisi (lanjutan)

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

p. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Provision (continued)

Where there are numbers of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang ("UU") yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU atau PKB tersebut menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU atau PKB tersebut adalah program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja, dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefit

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the applicable law ("Law") or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law or the CLA represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using bond yield rate at the reporting date of government bonds that are denominated in Rupiah currency, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laba rugi.

r. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- (i) Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits (continued)

Post-employment benefit (continued)

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leaves are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.

r. Lease

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- (i) *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- (ii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

- (ii) *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
- *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- (i) pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- (ii) pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- (iii) jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- (iv) harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- (v) penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari akun aset tetap dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- (i) fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- (ii) variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- (iii) amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- (iv) the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- (v) penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the outstanding lease liabilities. The corresponding lease liabilities, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of fixed assets account and lease liabilities as a separate account in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Low-value assets leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense.

s. Revenue and expense recognition

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer;
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- (i) Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan berasal dari penjualan listrik, steam dan air demineralisasi, jasa integrasi listrik, dan nitrogen diakui selama suatu periode waktu. Sedangkan pendapatan yang berasal dari penjualan batu bara diakui pada suatu titik.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and expense recognition (continued)

- (v) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

- (i) At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- (ii) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue from the sale of electricity, steam and demineralized water, electrical system integration and nitrogen are recognised over the time while revenue from coal is recognised point in time.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

t. Current and deferred income tax

The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities are provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

v. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

v. Dividend distributions

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

w. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 7: "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions, and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

a. Provisi atas penurunan nilai piutang

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

b. Sewa

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah Grup memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu saat sewa terjadi, dan mata uang yang digunakan untuk pembayaran sewa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

a. Provision for impairment of receivables

The Group calculates expected credit losses for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

b. Leases

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether the Group has the right to control the use of leased asset based on SFAS 73: Lease, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Jangka waktu sewa ditinjau ulang jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian jangka waktu sewa ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

c. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Pertimbangan atas analisa yang dibuat untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan dapat mempengaruhi jumlah utang pajak atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2021, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

c. Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing examination by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". Judgement on the analysis of all uncertain tax positions could affect the amount of tax liability or a provision for unrecoverable claim for tax refund.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

d. Estimasi masa manfaat aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasikan sebelumnya, atau manajemen akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

e. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa datang dan kenaikan biaya kesehatan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Estimating the useful lives of fixed assets

Management determines the estimated useful life and depreciation expense related to property and equipment. Management will revise the depreciation if the useful lives are different from the previously estimated useful lives, or management will write off or reduce the value of the assets that are technically obsolete or assets that will be no longer be used or sold.

e. Post-employment benefit obligations

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase and future medical costs. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yields of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefits obligations are based in part on current market conditions.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	115,000	110,172	Cash on hand
Bank	18,440,693	147,055,800	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>317,697,802</u>	<u>188,892,471</u>	Time deposits
Sub-total	336,253,495	336,058,443	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	<u>(9,787)</u>	<u>(1,695)</u>	Allowance for impairment
Total	<u>336,243,708</u>	<u>336,056,748</u>	Total
Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:			
The range of contractual interest rates on time deposits are as follows:			

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat suku bunga per tahun	0.2% - 3.75%	0.75% - 6.0%	Annual interest rate
Jangka waktu	1-3 bulan/month	1-3 bulan/month	Time period
Lihat Catatan 17 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.			
Refer to Note 17 for details of balances with related parties.			

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 17)	94,189,512	58,299,585	Related parties (Note 17)
Pihak ketiga	<u>28,269,944</u>	<u>33,206,547</u>	Third parties
	122,459,456	91,506,132	
Cadangan penurunan nilai	<u>(15,250,430)</u>	<u>(15,254,113)</u>	Allowance for impairment
Total	<u>107,209,026</u>	<u>76,252,019</u>	Total
Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:			
Trade receivables classified according to aging category are as follows:			

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	77,066,760	72,481,742	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
- < 6 bulan	30,145,630	3,777,324	< 6 months -
- 6 - 12 bulan	-	-	6 - 12 months -
- > 1 tahun	<u>15,247,066</u>	<u>15,247,066</u>	> 1 year -
	122,459,456	91,506,132	
Cadangan penurunan nilai	<u>(15,250,430)</u>	<u>(15,254,113)</u>	Allowance for impairment
Total	<u>107,209,026</u>	<u>76,252,019</u>	Total

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	15,254,113	15,247,066
(Pengurangan)/penambahan	<u>(3,683)</u>	<u>7,047</u>
Saldo akhir	<u>15,250,430</u>	<u>15,254,113</u>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, bersama dengan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, berasal dari pelanggan dengan sejarah kredit yang baik dan diharapkan akan terpulihkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in allowance for impairments are as follow:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>(Deduction)/addition</i>
	<i>Ending balance</i>

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that trade receivables past due but not impaired, along with trade receivables that are neither past due nor impaired, are due from customers with good credit history and are expected to be recoverable.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2021	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	4,231,814	-	-	-	4,231,814	Land
Perlengkapan dan peralatan	19,255,502	1,351,980	-	-	20,607,482	Office equipments
Bangunan dan prasarana	73,270,689	-	-	-	73,270,689	Building and infrastructures
Pabrik dan peralatan pabrik	1,476,049,886	16,351,164	-	35,844,003	1,528,245,053	Plant and plant equipment
Kendaraan	841,744	-	-	-	841,744	Vehicles
Alat berat	3,741,275	-	-	-	3,741,275	Heavy equipment
Suku cadang penyangga	54,005,966	1,441,349	-	5,620,820	61,068,135	Spareparts
Aset dalam pelaksanaan	22,617,707	42,931,080	-	(35,844,003)	29,704,784	Assets during construction
	<u>1,654,014,583</u>	<u>62,075,573</u>	<u>-</u>	<u>5,620,820</u>	<u>1,721,710,976</u>	
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	4,367,406	4,082,449	(3,710,564)	-	4,739,291	Buildings and infrastructures
Tanah	26,340,739	1,900,535	-	-	28,241,274	Land
Kendaraan	3,670,841	3,182,093	(919,925)	-	5,933,009	Vehicles
	<u>34,378,986</u>	<u>9,165,077</u>	<u>(4,630,489)</u>	<u>-</u>	<u>38,913,574</u>	
Total	<u>1,688,393,569</u>	<u>71,240,650</u>	<u>(4,630,489)</u>	<u>5,620,820</u>	<u>1,760,624,550</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perlengkapan dan peralatan	13,810,230	3,035,469	-	-	16,845,699	Office equipments
Bangunan dan prasarana	16,401,657	3,574,573	-	-	19,976,230	Buildings and infrastructures
Pabrik dan peralatan pabrik	494,058,398	67,172,150	-	-	561,230,548	Plant and plant equipment
Kendaraan	554,809	151,256	-	-	706,065	Vehicles
Alat berat	1,419,287	424,656	-	-	1,843,943	Heavy equipment
Suku cadang penyangga	5,243,136	6,045,498	-	-	11,288,634	Spareparts
	<u>531,487,517</u>	<u>80,403,602</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>611,891,119</u>	
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	3,414,511	2,511,856	(3,710,564)	-	2,215,803	Buildings and infrastructures
Tanah	1,872,607	1,937,946	-	-	3,810,553	Land
Kendaraan	862,542	3,033,984	(919,925)	-	2,976,601	Vehicles
	<u>6,149,660</u>	<u>7,483,786</u>	<u>(4,630,489)</u>	<u>-</u>	<u>9,002,957</u>	
Total	<u>537,637,177</u>	<u>87,887,388</u>	<u>(4,630,489)</u>	<u>-</u>	<u>620,894,076</u>	Total
Nilai tercatat	<u>1,150,756,392</u>				<u>1,139,730,474</u>	Net book value

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 2020*)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2020	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	4,231,814	-	-	-	4,231,814	Land
Perlengkapan dan peralatan	17,546,482	1,709,020	-	-	19,255,502	Office equipments
Bangunan dan prasarana	72,455,689	815,000	-	-	73,270,689	Building and infrastructures
Pabrik dan peralatan pabrik	1,432,324,093	11,242,459	-	32,483,334	1,476,049,886	Plant and plant equipment
Kendaraan	1,680,969	1,896,422	(2,735,647)	-	841,744	Vehicles
Alat berat	3,741,275	-	-	-	3,741,275	Heavy equipment
Suku cadang penyangga	52,188,799	1,817,167	-	-	54,005,966	Spareparts
Aset dalam pelaksanaan	26,355,261	28,745,780	-	(32,483,334)	22,617,707	Assets during construction
	<u>1,610,524,382</u>	<u>46,225,848</u>	<u>(2,735,647)</u>	<u>-</u>	<u>1,654,014,583</u>	
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	3,595,759	771,647	-	-	4,367,406	Buildings and infrastructures
Tanah	26,340,739	-	-	-	26,340,739	Land
Kendaraan	959,775	2,711,066	-	-	3,670,841	Vehicles
	<u>30,896,273</u>	<u>3,482,713</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>34,378,986</u>	
Total	<u>1,641,420,655</u>	<u>49,708,561</u>	<u>(2,735,647)</u>	<u>-</u>	<u>1,688,393,569</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perlengkapan dan peralatan	10,955,261	2,854,969	-	-	13,810,230	Office equipments
Bangunan dan prasarana	12,860,709	3,540,948	-	-	16,401,657	Buildings and infrastructures
Pabrik dan peralatan pabrik	432,360,022	61,698,376	-	-	494,058,398	Plant and plant equipment
Kendaraan	563,266	817,133	(825,590)	-	554,809	Vehicles
Alat berat	972,802	446,485	-	-	1,419,287	Heavy equipment
Suku cadang penyangga	2,988,289	2,254,847	-	-	5,243,136	Spareparts
	<u>460,700,349</u>	<u>71,612,758</u>	<u>(825,590)</u>	<u>-</u>	<u>531,487,517</u>	
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	-	3,414,511	-	-	3,414,511	Buildings and infrastructures
Tanah	-	1,872,607	-	-	1,872,607	Land
Kendaraan	-	862,542	-	-	862,542	Vehicles
	<u>-</u>	<u>6,149,660</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,149,660</u>	
Total	<u>460,700,349</u>	<u>77,762,418</u>	<u>(825,590)</u>	<u>-</u>	<u>537,637,177</u>	Total
Nilai tercatat	<u>1,180,720,306</u>				<u>1,150,756,392</u>	Net book value

*) Termasuk penyesuaian PSAK 73/included SFAS 73 adjustment

Pada tahun 2021, terdapat reklasifikasi dari persediaan suku cadang ke aset tetap suku cadang penyangga senilai Rp5.620.820.

In 2021, there is reclassification from inventory sparepart to fixed assets sparepart amounting to Rp5,620,820.

Dampak dari penerapan dini PSAK 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut:

The impact of early adoption PSAK 73 to the details of asset class are as follows:

	Biaya perolehan/Cost			
	1 Januari/ January 2020	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment	Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	
Aset hak guna				Right of use assets
Bangunan dan prasarana	-	3,595,759	3,595,759	Buildings and infrastructures
Tanah	-	26,340,739	26,340,739	Land
Kendaraan	-	959,775	959,775	Vehicles
	<u>-</u>	<u>30,896,273</u>	<u>30,896,273</u>	

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 14)	83,073,497	73,080,647
Beban umum dan administrasi (Catatan 15)	<u>4,813,891</u>	<u>4,681,771</u>
Total	<u><u>87,887,388</u></u>	<u><u>77,762,418</u></u>

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya kepada PT BRI Asuransi Indonesia (2020: PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp569.294.905 dan USD72.356.729 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp576.930.793 dan USD69.424.459 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

6. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expense for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Cost of revenue (Note 14)
General and administrative expenses (Note 15)

Total

Fixed assets were covered by insurance against risk of loss, fire and other risks to PT BRI Asuransi Indonesia (2020: PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)) with total coverage of Rp569,294,905 and USD72,356,729 (full amount) as of 31 December 2021 and Rp576,930,793 and USD69,424,459 (full amount) as of 31 December 2020, respectively. Management is of the opinion that the fixed assets are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group's management is of the opinion that there was no indication of impairment in the fixed assets' value.

7. UTANG USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 17)	4,441,728	11,278,203
Pihak ketiga	<u>13,642,731</u>	<u>10,576,947</u>
Total	<u><u>18,084,459</u></u>	<u><u>21,855,150</u></u>

Related parties (Note 17)
Third parties

Total

7. TRADE PAYABLES

8. AKRUAL

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya gas alam	22,329,891	9,700,952
Bahan baku non-gas	10,849,974	6,654,907
Aset tetap	9,072,696	5,197,984
Retensi	6,951,283	9,369,719
Jasa	6,127,203	8,061,986
Persediaan	2,369,830	4,015,667
Take or pay	-	2,045,802
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>7,470,383</u>	<u>6,296,559</u>
Total	<u><u>65,171,260</u></u>	<u><u>51,343,576</u></u>

Gas costs
Non-gas materials
Fixed assets
Retention
Services
Inventories
Take or pay
Others (each below Rp1,000,000)

Total

Lihat Catatan 17 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 17 for details of balances with related parties.

8. ACCRUALS

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2024 dengan jaminan bangunan, mesin dan peralatan *Gresik Gas Cogeneration Plant*. Fasilitas pinjaman ini memiliki batas jumlah sebesar USD63.500.000 (nilai penuh), dengan tingkat bunga 1,95% per tahun ditambah LIBOR.

Pada tanggal 15 November 2019, BTPN dan Perusahaan menyetujui untuk mengubah tingkat bunga fasilitas menjadi 1,60% per tahun ditambah LIBOR. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pinjaman bank	582,914,318	655,998,197
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(107,614,961)</u>	<u>(79,783,569)</u>
Bagian jangka panjang	<u>475,299,357</u>	<u>576,214,628</u>

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 28 November 2018, PT Pupuk Indonesia (Persero), entitas induk, menandatangani perjanjian fasilitas kredit multi group jangka panjang dengan PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas kredit untuk Perusahaan adalah Rp 100.000.000.000 (nilai penuh). Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Pada tanggal 25 April 2018, KDM menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank BTPN Tbk. Amandemen terakhir adalah pada tanggal 29 April 2021 yang berlaku sampai dengan 29 April 2022. Total fasilitas berjumlah Rp 100.000.000.000 (nilai penuh) dengan jaminan aset berupa mesin-mesin *Electrical System Integration (ESI)*.

9. LONG-TERM LOAN

On 27 July 2016, the Company signed a loan agreement with PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") with maturity date on 30 August 2024 and collateral of building, machine and equipment of Gresik Gas Cogeneration Plant. The facility has a limit of USD63,500,000 (full amount) and bears interest rate 1.95% per annum above LIBOR.

On 15 November 2019, BTPN and the Company agreed to amend the interest rate to 1.60% per annum above LIBOR. As at 31 December 2021 and 2020, total outstanding loan balance is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pinjaman bank	582,914,318	655,998,197	<i>Bank loan</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(107,614,961)</u>	<u>(79,783,569)</u>	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>475,299,357</u>	<u>576,214,628</u>	<i>Non-current portion</i>

In accordance with the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, and the Company has fulfilled this as at 31 December 2021.

On 28 November 2018, PT Pupuk Indonesia (Persero), the parent entity, entered into a multi group long-term credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk. The credit facility for the Company is Rp 100,000,000,000 (full amount). As of 31 December 2021, the Company does not use this facility.

On 25 April 2018, KDM entered into working capital credit facilities agreement with PT Bank BTPN Tbk. The latest amendment is on 29 April 2021 which valid until 29 April 2022. The total facility amounting to Rp 100,000,000,000 (full amount) with collateral of Electrical System Integration (ESI) machineries.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. MODAL SAHAM

Rincian dari kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

10. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share capital ownership as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang saham/Shareholders	2021 dan/and 2020		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
PT Pupuk Indonesia (Persero)	210,000	60.00%	210,000,000
PT Pupuk Kalimantan Timur	35,000	10.00%	35,000,000
PT Petrokimia Gresik	35,000	10.00%	35,000,000
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	25,000	7.14%	25,000,000
PT Pupuk Kujang	17,500	5.00%	17,500,000
PT Pupuk Iskandar Muda	17,500	5.00%	17,500,000
PT Rekayasa Industri	10,000	2.86%	10,000,000
Total	350,000	100.00%	350,000,000

11. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Efektif pada tanggal 16 Desember 2016, sesuai dengan Akta No. 01 dari Notaris Lumassia, S.H., pada tanggal yang sama, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Kaltim Industrial Estate ("KIE"), entitas sepengendali, untuk mengakuisisi 23.807 lembar saham biasa atau setara dengan 51% kepemilikan atas PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM") dengan nilai pengalihan sebesar Rp126.154.000. Selisih sebesar Rp32.124.491 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dicatat dalam akun ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan ("pooling of interest method").

11. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Effective on 16 December 2016, according to Notarial Deed No. 1 of Lumassia, S.H., on the same date, the Company made an agreement with PT Kaltim Industrial Estate ("KIE"), an entity under common control, to acquire 23,807 ordinary shares or equivalent to 51% ownership of PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM"), with a purchase price amounting to Rp126,154,000. The difference of Rp32,124,491 between purchase consideration and net book value acquired was recorded as additional paid-in capital.

In accordance with SFAS 38, "Business Combinations of Transaction Between Entities" transactions under common control are accounted for using the pooling of interest method.

12. SALDO LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pada tanggal 30 Juni 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui pembagian dividen sejumlah Rp35.732.234 dari laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan sisa laba bersih tahun tersebut ditetapkan sebagai cadangan. Dividen tersebut dibayarkan pada bulan Juli, Agustus, dan September 2021.

12. RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF DIVIDEND

On 30 June 2021, the Annual General Meeting of Shareholders approved the distribution of dividends amounting to Rp35,732,234 from the profit for the year ended 31 December 2020 and the remaining profit for the year is set as reserve. The dividends were paid in July, August, and September 2021.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SALDO LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN
(lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kaltim Daya Mandiri menyetujui pembagian dividen sejumlah Rp39.677.123 dari laba tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Dividen yang dibayarkan kepada entitas non pengendali sebesar Rp19.441.790.

Pada tanggal 6 Agustus 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui pembagian dividen sejumlah Rp22.037.000 dari laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan sisa laba bersih tahun tersebut ditetapkan sebagai cadangan. Dividen tersebut dibayarkan pada bulan Agustus, September, dan Oktober 2020.

Pada tanggal 7 Agustus 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kaltim Daya Mandiri menyetujui pembagian dividen sejumlah Rp47.162.886 dari laba tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Dividen yang dibayarkan kepada entitas non pengendali sebesar Rp23.109.809.

12. RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF
DIVIDEND (continued)

On 26 July 2021, the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kaltim Daya Mandiri approved the distribution of dividends amounting to Rp39,677,123 from the profit for the year ended 31 December 2020. Dividend paid to non-controlling interest amounted Rp19,441,790.

On 6 August 2020, the Annual General Meeting of Shareholders approved the distribution of dividends amounting to Rp22,037,000 from the profit for the year ended 31 December 2019 and the remaining profit for the year is set as reserve. The dividends were paid in August, September, and October 2020.

On 7 August 2020, the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kaltim Daya Mandiri approved the distribution of dividends amounting to Rp47,162,886 from the profit for the year ended 31 December 2019. Dividend paid to non-controlling interest amounted Rp23,109,809.

13. PENDAPATAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Listrik	353,693,965	398,283,788
Steam dan air demineralisasi	264,185,051	270,703,898
Batu bara	70,605,391	189,413,077
Nitrogen	34,811,012	36,039,066
Jasa integrasi listrik	<u>33,792,982</u>	<u>41,901,652</u>
Total	<u>757,088,401</u>	<u>936,341,481</u>

Lihat Catatan 17 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

13. REVENUES

Electricity
Steam and demineralized water
Coal
Nitrogen
Electrical system integration

Total

Refer to Note 17 for details of transactions with related parties.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BEBAN POKOK PENDAPATAN

14. COST OF REVENUE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bahan baku	320,376,453	475,695,529	Raw materials
Penyusutan (Catatan 6)	83,073,497	73,080,647	Depreciation (Note 6)
Gaji dan tunjangan	32,667,304	26,507,848	Salaries and other benefits
Utilitas	14,517,094	14,068,068	Utilities
Bahan pendukung	11,046,450	11,720,943	Supporting materials
Pemeliharaan	8,791,575	6,231,219	Maintenance
Jasa profesional	8,267,250	11,096,797	Professional services
Air demineralisasi	5,787,031	5,062,943	Demineralized water
Asuransi	5,489,493	5,212,326	Insurance
Suku cadang	5,128,268	5,613,305	Spareparts
Penurunan nilai persediaan	3,086,839	-	Impairment of inventory
Bahan pelumas	2,725,849	2,145,329	Lubricant oil
Pelatihan	1,841,239	798,762	Training
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>4,386,425</u>	<u>3,951,732</u>	Others (each below Rp1,000,000)
Total	<u>507,184,767</u>	<u>641,185,448</u>	Total

Lihat Catatan 17 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 17 for details of transactions with related parties.

15. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

15. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan tunjangan	42,480,406	42,074,415	Salaries and other benefits
Jasa profesional	11,793,337	16,376,923	Professional services
Penyusutan (Catatan 6)	4,813,891	4,681,771	Depreciation (Note 6)
Jamuan	3,702,142	3,982,429	Entertainment
Perjalanan dinas	2,741,032	1,527,812	Business travel
Sewa	2,503,108	2,759,346	Rental
Transportasi	2,409,755	2,646,479	Transportation
Listrik, air, dan telekomunikasi	1,466,013	1,694,918	Electricity, water & telecommunication
Pelatihan	1,369,772	733,066	Training
Pembinaan wilayah	1,161,026	1,750,405	Environmental development
Pajak	1,113,536	9,367,972	Taxes
Take or pay	-	2,480,482	Take or pay
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>5,821,092</u>	<u>5,209,902</u>	Others (each below Rp1,000,000)
Total	<u>81,375,110</u>	<u>95,285,920</u>	Total

Lihat Catatan 17 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 17 for details of transactions with related parties.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Utang pajak

a. Tax payables

Utang pajak penghasilan badan

Corporate income tax payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 29	533,128	6,263,479
- Pasal 25	<u>-</u>	<u>268,794</u>
-	<u>533,128</u>	<u>6,532,273</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 29	7,826,873	7,929,227
- Pasal 25	1,354,134	-
- Surat ketetapan pajak	<u>-</u>	<u>1,618,066</u>
	<u>9,181,007</u>	<u>9,547,293</u>
Konsolidasian	<u>9,714,135</u>	<u>16,079,566</u>

The Company
Corporate income tax:
Article 29 -
Article 25 -

Subsidiaries
Corporate income tax:
Article 29 -
Article 25 -
Tax assessment letter -

Consolidated

Utang pajak lainnya

Other taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Perusahaan		
- Pasal 21	2,539,702	1,335,027
- PPN	2,034,043	1,533,993
- Pasal 23	50,144	40,925
- Pasal 4(2)	<u>161,110</u>	<u>73,739</u>
	<u>4,784,999</u>	<u>2,983,684</u>
Entitas anak		
- Pasal 21	2,233,358	2,398,634
- PPN	261,118	217,746
- Pasal 22	-	131,139
- Pasal 23	37,567	112,996
- Pasal 4(2)	<u>134,156</u>	<u>68,982</u>
	<u>2,666,199</u>	<u>2,929,497</u>
Konsolidasian	<u>7,451,198</u>	<u>5,913,181</u>

The Company
Article 21 -
VAT -
Article 23 -
Article 4(2) -

Subsidiaries
Article 21 -
VAT -
Article 22 -
Article 23 -
Article 4(2) -

Consolidated

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	11,619,384	12,883,035	Current
Tangguhan	7,777,001	4,609,484	Deferred
Penyesuaian pajak tangguhan tahun lalu	-	4,749,463	Prior year deferred tax adjustment
Total	<u>19,396,385</u>	<u>22,241,982</u>	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	23,305,345	23,552,107	Current
Tangguhan	1,010,302	1,442,478	Deferred
Total	<u>24,315,647</u>	<u>24,994,585</u>	Total
Konsolidasian			Consolidated
Kini	34,924,729	36,435,142	Current
Tangguhan	8,787,303	6,051,962	Deferred
Penyesuaian pajak tangguhan tahun lalu	-	4,749,463	Prior year deferred tax adjustment
Total	<u>43,712,032</u>	<u>47,236,567</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	157,563,056	175,450,732	Income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	34,663,872	38,599,161	Tax calculated at the applicable effective tax rate
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(962,753)	(1,283,070)	Income subject to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	4,844,085	6,528,192	Non-deductible expenses
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	1,753,088	(1,357,179)	Adjustment due to changes in tax rate
Penghapusan pajak tangguhan	3,413,740	-	Write-off of deferred tax
Penyesuaian pajak tangguhan tahun lalu	-	4,749,463	Prior year deferred tax adjustment
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>43,712,032</u>	<u>47,236,567</u>	Consolidated income tax expenses

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Administrasi pajak di Indonesia

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sejumlah Rp2.448.440, sesuai dengan yang diklaim Perusahaan. Perusahaan juga menerima surat ketetapan kurang bayar untuk PPN, pajak penghasilan 4(2) dan 23 termasuk penalti sejumlah Rp5.484.478. Perusahaan menerima ketetapan tersebut dan membebankannya ke dalam laba rugi tahun 2020.

KDM

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KDM masih dalam proses pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2018 dan 2019. KDM masih belum menerima hasil pemeriksaan tersebut.

Pada bulan Juli 2020, KDM AE, entitas anak KDM, menerima surat ketetapan lebih bayar untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sejumlah Rp1.892.894, atas lebih bayar yang diklaim sejumlah Rp1.990.070. KDM AE juga menerima surat ketetapan kurang bayar untuk pajak penghasilan 21, 22, 23, 4(2) 15, dan PPN termasuk penalti sejumlah Rp4.808.093. KDM AE menerima ketetapan tersebut dan membebankannya ke dalam laba rugi tahun 2020.

16. TAXATION (continued)

c. Tax administration in Indonesia

Under the Taxation Laws of Indonesia, each entity submits tax return on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

d. Tax assessment letter

The Company

In March 2020, the Company received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2018 fiscal year amounting to Rp2,448,440, as claimed by the Company. The Company also received various tax assessment letters confirming underpayments of VAT, income tax art 4(2) and 23 including penalty amounting to Rp5,484,478. The Company accepted the assessment and charged the amount to 2020 profit or loss.

KDM

As at the completion date of these consolidated financial statements, KDM is being examined for tax 2018 and 2019 fiscal year. KDM has not received the results of such examination.

In July 2020, KDM AE, a subsidiary of KDM, received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2018 fiscal year amounting to Rp1,892,894, as opposed to the overpayment of Rp1,990,070 initially claimed. KDM AE also received various tax assessment letters confirming underpayments of income tax art 21, 22, 23, 4(2), 15, and VAT, including penalty amounting to Rp4,808,093. KDM AE accepted the assessments and charged the amount to profit or loss 2020.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan tarif pajak

Berdasarkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Pemerintah Indonesia mencabut penurunan tarif PPh badan sebelumnya dari 22% menjadi 20% pada tahun pajak 2022 yang sebelumnya diatur dalam UU No. 2/2020, sehingga kini tarif PPh badan akan tetap sebesar 22%.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

16. TAXATION (continued)

e. Tax rates changes

Based on Law No. 7/2021 regarding the Harmonisation of Tax Regulations, the Government of Indonesia revoked the previous reduction in the corporate income tax rate from 22% to 20% in the 2022 tax year which was previously regulated in Law No. 2/2020, thus the corporate income tax rate will remain at 22%.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 have been calculated using the tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

17. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Sifat transaksi

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of transactions

The relationship with related parties are as follows:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Entitas dikendalikan oleh pemerintah/ <i>Entities controlled by the government</i>	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Kas dan setara kas, utang usaha, akrual, pembelian, dan dana pensiun/ <i>Cash and cash equivalents, trade payables, accruals, purchases, and pension fund</i>
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia	
	PT Garuda Maintenance Facility	
	PT Pembangkit Jawa Bali Services	
	PT Pertamina (Persero)	
	PT Pertamina Gas	
Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	PT Kaltim Industrial Estate	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas sewa, akrual, pendapatan, dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, lease liabilities, accruals, revenue, and purchases.</i>
	PT Kaltim Nusa Etika	
	PT Rekind Daya Mamuju	
	PT Petrokimia Gresik	
	PT Pupuk Kalimantan Timur	

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES** (continued)

a. Sifat transaksi (lanjutan)

a. Nature of transactions (continued)

Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Entitas induk/ <i>Parent company</i>	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Akrual dan pembelian / <i>Accruals and purchases.</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Transaksi dan saldo yang signifikan

b. Significant transaction and balances

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalent

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bank		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,207,935	125,455,623
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,623,178	2,579,872
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>3,794,804</u>	<u>11,925,771</u>
Total	<u><u>16,625,917</u></u>	<u><u>139,961,266</u></u>
Deposito Berjangka		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	198,087,257	109,661,930
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69,269,010	68,830,541
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>10,000,000</u>
Total	<u><u>267,356,267</u></u>	<u><u>188,492,471</u></u>

Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

Time Deposit
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

Piutang usaha

Trade receivables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Pupuk Kalimantan Timur	73,237,337	39,233,472
PT Petrokimia Gresik	20,562,100	15,301,315
PT Rekind Daya Mamuju	-	3,042,712
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>390,075</u>	<u>722,086</u>
Total	<u><u>94,189,512</u></u>	<u><u>58,299,585</u></u>

PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik
PT Rekind Daya Mamuju
Others (each below Rp1,000,000)

Total

Dana pensiun

Pension fund

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia	<u><u>2,461,408</u></u>	<u><u>-</u></u>

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES** (continued)

b. Transaksi dan saldo yang signifikan (lanjutan)

b. Significant transaction and balances
(continued)

Utang usaha

Trade payables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Garuda Maintenance Facility	2,090,000	-
PT Pupuk Kalimantan Timur	850,197	10,010,211
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>1,501,531</u>	<u>1,267,992</u>
Total	<u>4,441,728</u>	<u>11,278,203</u>

PT Garuda Maintenance Facility
PT Pupuk Kalimantan Timur
Others (each below Rp1,000,000)

Total

Liabilitas sewa

Lease liabilities

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Petrokimia Gresik	17,492,988	17,223,739
PT Pupuk Kalimantan Timur	4,673,637	6,757,160
PT Kaltim Nusa Etika	1,173,441	1,351,216
PT Kaltim Industrial Estate	<u>146,947</u>	<u>289,690</u>
Total	<u>23,487,013</u>	<u>25,621,805</u>

PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Kaltim Nusa Etika
PT Kaltim Industrial Estate

Total

Akrual

Accruals

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Pertamina (Persero)	21,861,699	9,633,173
PT Petrokimia Gresik	11,256,482	11,120,693
PT Pupuk Indonesia (Persero)	3,840,066	2,915,015
PT Pembangkit Jawa Bali Services	1,656,198	-
PT Pupuk Kalimantan Timur	825	2,119,259
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>359,079</u>	<u>456,660</u>
Total	<u>38,974,349</u>	<u>26,244,800</u>

PT Pertamina (Persero)
PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pembangkit Jawa Bali Services
PT Pupuk Kalimantan Timur

Others (each below Rp1,000,000)

Total

Pendapatan

Revenues

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Pupuk Kalimantan Timur	439,290,919	543,029,914
PT Petrokimia Gresik	204,370,251	209,311,703
PT Rekind Daya Mamuju	-	47,238,273
PT Kaltim Industrial Estate	3,701,798	3,077,096
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>378,499</u>	<u>263,660</u>
Total	<u>647,741,467</u>	<u>802,920,646</u>

PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik
PT Rekind Daya Mamuju
PT Kaltim Industrial Estate

Others (each below Rp1,000,000)

Total

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Transaksi dan saldo yang signifikan (lanjutan)

Pembelian

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Pertamina (Persero)	248,733,031	293,858,033
PT Pupuk Kalimantan Timur	12,345,396	29,076,000
PT Petrokimia Gresik	8,117,702	8,710,481
PT Kaltim Industrial Estate	1,988,753	3,326,492
PT Pertamina Gas	2,284,529	2,350,668
PT Kaltim Nusa Etika	3,002,707	2,262,078
PT Garuda Maintenance Facility	1,900,000	-
PT Pembangkit Jawa Bali Services	1,635,043	-
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	1,795,886
PT BRI Asuransi Indonesia	1,906,712	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	944,662	884,149
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>2,221,010</u>	<u>2,410,727</u>
Total	<u><u>285,079,545</u></u>	<u><u>344,674,514</u></u>

Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp8.901.291 dan Rp9.285.526.

**17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES** (continued)

b. Significant transaction and balances
(continued)

Purchases

PT Pertamina (Persero)
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik
PT Kaltim Industrial Estate
PT Pertamina Gas
PT Kaltim Nusa Etika
PT Garuda Maintenance Facility
PT Pembangkit Jawa Bali Services
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia
PT Pupuk Indonesia (Persero)
Others (each below Rp1,000,000)

Total

Key management compensation

Total compensation received by the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp8,901,291 dan Rp9,285,526 respectively.

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan diantaranya: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk). The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the consolidated financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by Corporate Governance and Risk Management Department under policies approved by the Board of Directors. Corporate Governance and Risk Management Department identifies and evaluates financial risks.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari penempatan kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas dan setara kas	336,243,708	336,056,748
Piutang usaha	107,209,026	76,252,019
Piutang lain-lain	<u>9,088,744</u>	<u>7,241,672</u>
Total	<u>452,541,478</u>	<u>419,550,439</u>

Lihat Catatan 5 untuk pembahasan mengenai risiko kredit piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021, sekitar 77% (2020: 64%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang dari pihak berelasi, dan sekitar 23% (2020: 36%) merupakan piutang dari pelanggan pihak ketiga.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Credit risk

Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, and other receivables.

All cash in banks and deposits are placed in banks with good credit rating. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal.

The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Cash and cash equivalents	336,243,708	336,056,748	Cash and cash equivalents
Trade receivables	107,209,026	76,252,019	Trade receivables
Other receivables	<u>9,088,744</u>	<u>7,241,672</u>	Other receivables
Total	<u>452,541,478</u>	<u>419,550,439</u>	Total

Refer to Note 5 for explanation related to credit risk from trade receivables.

As at 31 December 2021, approximately 77% (2020: 64%) of the Group's trade receivables represented receivables from related parties, and approximately 23% (2020: 36%) represented receivables from third party.

The Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis terkait yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup telah mengidentifikasi beberapa indikator makroekonomi yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam indikator-indikator ini.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan barang dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group has identified several macroeconomic indicators that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these indicators.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales of goods and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

b. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas keuangan Grup yang memiliki jatuh tempo lebih 1 tahun adalah liabilitas sewa dan pinjaman, sedangkan sisanya akan jatuh tempo dalam 1 tahun. Liabilitas sewa yang mempunyai jatuh tempo kurang dari satu tahun sebesar Rp6.022.975 dan lebih dari satu tahun sebesar Rp37.430.617 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan. Jumlah arus kas kontraktual atas semua liabilitas sewa tersebut sebesar Rp43.453.592 dengan nilai bunga dan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp16.169.086 maka nilai tercatatnya adalah sebesar Rp27.284.506.

Lihat Catatan 9 untuk pembahasan mengenai risiko likuiditas pinjaman.

c. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau tinggi sebesar Rp1.087.422 (2020: Rp1.658.138), terutama timbul sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari kas dan setara kas dan pinjaman dalam mata uang Rupiah and USD. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Risiko tingkat suku bunga dari kas pada bank tidak signifikan.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity risk (continued)

As at 31 December 2021, the Group's financial liabilities with contractual maturity more than 1 year are lease liabilities and borrowings, while the remaining are due within 1 year. Lease liabilities with maturity profile less than one year and over than one year are Rp6,022,975 and Rp37,430,617, respectively, based on contractual undiscounted payments. Total contractual cash flow on all the lease liabilities is Rp43,453,592 with interest value and unamortised transaction cost of Rp16,169,086, therefore the carrying amount is Rp27,284,506.

Refer to Note 9 for explanation related to liquidity risk from borrowings.

c. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

As at 31 December 2021, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the USD with all other variables held constant, the pre-tax profit for the year would have been by Rp1,087,422 (2020: Rp1,658,138) lower or higher, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from cash and cash equivalents and loan denominated in Rupiah and USD. Loan issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. The interest rate risk from cash in banks is not significant.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga atas pinjaman 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba rugi untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp6.381.722 (2020: Rp7.221.043).

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

e. Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

As at 31 December 2021, if interest rates on loan had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss for the year would have been Rp6,381,722 (2020: Rp7,221,043), lower/ higher.

d. Fair value of financial instruments

As at 31 December 2021 and 2020, fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

e. Capital risk management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowings and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

Perjanjian dan Perikatan

Perjanjian penyediaan tenaga listrik dan steam

a. Perusahaan

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan dan PT Petrokimia Gresik mengadakan perjanjian penyediaan tenaga listrik dan uap. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyediakan listrik dan uap kepada PT Petrokimia Gresik melalui sarana pembangkit tenaga listrik dan uap selama 20 tahun sejak tanggal 1 November 2017 atau tanggal lain yang disepakati para pihak.

Pada tanggal 1 November 2017, ketentuan perjanjian diubah sebagai berikut:

- masa operasional proyek dimulai pada tanggal 1 Juli 2018 atau operasi komersial dimulai, mana yang lebih awal terjadi
- perjanjian dimulai pada tanggal 1 April 2018 atau tanggal lain yang disepakati para pihak.

b. KDM

Pada tanggal 31 Desember 2021, KDM memiliki beberapa komitmen perjanjian pengadaan energi dan utilitas dengan rincian sebagai berikut:

<u>Pelanggan/ Customers</u>	<u>Jenis penjualan/ Selling category</u>	<u>Kapasitas/ Capacity</u>	<u>Periode kontrak/ Contract period</u>
PT Kaltim Methanol Industri ("KMI")	Penyediaan listrik atau uap/ <i>Electricity or steam supply agreement</i>	3 MW	2016 - 2026
PT Kaltim Parna Industri ("KPI")	Penyediaan listrik atau uap/ <i>Electricity or steam supply agreement</i>	7 MW	Selama pabrik KPI beroperasi/ <i>as long as KPI's factory operates</i>
PT Kaltim Nitrate Indonesia ("KNI")	Penyediaan listrik, uap, air demineralisasi dan nitrogen/ <i>Supply of electricity, steam, demineralized water and nitrogen</i>	5.5 MW, 40 ton/hour, 10 m ³ /hour, 200 Nm ³ /hour	Selama pabrik KNI beroperasi/ <i>as long as KNI's factory operates</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")	Penyediaan listrik, uap, air demineralisasi dan sarana lain/ <i>Supply of electricity, steam, demineralized water and others</i>	11 MW, 336 m ³ /hour	2017 - 2022

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Agreements and Commitments

Power and steam supply agreement

a. The Company

On 16 November 2015, the Company and PT Petrokimia Gresik entered into a power and steam supply agreement. Based on this agreement, the Company has the obligation to supply power and steam to PT Petrokimia Gresik through a power and steam generator for 20 years from 1 November 2017 or another date that is agreed by both parties.

On 1 November 2017, the terms of the agreement were amended as follows:

- the project operational period started on 1 July 2018 or commercial operation, whichever occurs first
- contract period started from 1 April 2018 or another date that is agreed by both parties.

b. KDM

As of 31 December 2021, KDM has significant agreements and commitments to provide energy and utilities with detail as follows:

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Perjanjian dan Perikatan (lanjutan)

Perjanjian penyediaan tenaga listrik dan steam
(lanjutan)

b. KDM (lanjutan)

Selain itu KDM juga memiliki beberapa perjanjian pembelian gas bumi sebagai berikut:

Pelanggan/ Customers	Jenis penjualan/ Selling category	Jatuh tempo/ Due date
PT Pertamina Gas	Perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa/ Gas transportation agreement	31 Desember 2031/ 31 December 2031
PT Pertamina (Persero)	Perjanjian jual beli gas alam/ Natural gas sale and purchase agreement	31 Desember 2028/ 31 December 2028

Transaksi sewa sebagai penyewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, kendaraan, dan bangunan dan prasarana. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 20 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman. Perjanjian sewa Grup yang signifikan adalah dengan PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Kalimantan Timur.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Liabilitas sewa:		
- Lancar	4,445,791	7,382,085
- Tidak lancar	<u>22,838,715</u>	<u>20,611,352</u>
Total	<u>27,284,506</u>	<u>27,993,437</u>
Beban bunga	2,338,184	2,406,246
Beban sewa jangka pendek	<u>2,631,422</u>	<u>2,822,557</u>
Total	<u>4,969,606</u>	<u>5,228,803</u>

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp11.391.783.

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements and Commitments (continued)

Power and steam supply agreement (continued)

b. KDM (continued)

Further, KDM also has several agreements for purchase of natural gas as follows:

Lease transactions as a lessee

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to land, vehicles, and buildings and infrastructures. Rental agreements are typically made for fixed period of 1 to 20 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes. The Group's significant lease agreements were entered with PT Petrokimia Gresik and PT Pupuk Kalimantan Timur.

The consolidated statement of financial position as at 31 December 2021 and 2020 shows the following amounts related to leases:

Lease liabilities:
Current -
Non-current -
Total
Interest expense
Short term lease expense
Total

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2021 was Rp11,391,783.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. GUGATAN HUKUM

KDM

Di tahun 2004, KDM mengajukan klaim asuransi kepada PT Berdikari Insurance ("PT BIC") atas kerusakan Gas Turbine Generator milik KDM. Klaim yang diajukan KDM ditolak oleh pihak PT BIC sehingga KDM mengajukan gugatan arbitrase atas penolakan klaim tersebut. Hasil putusan Arbitrase Ad-Hoc tertanggal 25 Juli 2008 telah memutuskan PT BIC harus membayar klaim dari KDM sebesar USD4.070.315 (nilai penuh) dan Rp617.788, namun PT BIC tidak menindaklanjuti putusan Arbitrase.

KDM telah melakukan beberapa upaya mendapatkan klaim asuransi dari PT BIC. Di tahun 2015, KDM berhasil menjual tanah milik PT BIC di Bali dengan nilai Rp17.500.000 melalui lelang. Sampai dengan 31 Desember 2021, KDM masih berusaha mencari aset lain dari PT BIC sebagai pengganti sisa klaim senilai USD 2.970.374.

20. LITIGATION

KDM

In 2004, KDM filed an insurance claim to PT Berdikari Insurance ("PT BIC") in regard to the damage of Gas Turbine Generator owned by KDM. The claim was rejected by PT BIC, hence KDM filed an arbitration lawsuit towards the rejected claim. The result of Ad-Hoc Arbitration dated 25 July 2008 has determined that PT BIC must pay the claim of KDM as much as USD4,070,315 (full amount) and Rp617,788, however PT BIC did not follow the Arbitration result.

KDM has conducted legal attempts to recover the insurance claim from PT BIC. In 2015, KDM succeeded in executing a land owned by PT BIC in Bali with value of Rp17,500,000 through an auction. As of 31 December 2021, KDM is in process of searching assets of PT BIC to compensate the remaining claim of approximately USD 2,970,374.

21. TRANSAKSI NON-KAS

21. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perolehan aset tetap melalui utang	10,637,785	10,872,289	Acquisition of fixed assets through payables
Perolehan aset tetap melalui uang muka	4,355,611	11,591,378	Acquisition of fixed assets through advances
Perolehan aset tetap melalui akrual	16,023,979	14,567,703	Acquisition of fixed assets through accruals
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	9,165,077	3,482,713	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

22. REKONSILIASI UTANG BERSIH

22. NET DEBT RECONCILIATION

	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Pinjaman/ Borrowings</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo pada 1 Januari 2021	27,993,437	655,998,197	683,991,634	Balance as at 1 January 2021
Arus kas	(11,391,783)	(76,077,593)	(87,469,376)	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	9,165,077	-	9,165,077	Acquisition – lease liabilities
Beban bunga	2,338,184	-	2,338,184	Interest expense
Penyesuaian selisih kurs	-	2,993,714	2,993,715	Foreign exchange rate adjustment
Transaksi non-kas lainnya	(820,409)	-	(820,409)	Other non-cash transactions
Saldo pada 31 Desember 2021	<u>27,284,506</u>	<u>582,914,318</u>	<u>612,979,363</u>	Balance as at 31 December 2021

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. REKONSILIASI UTANG BERSIH (lanjutan)

22. NET DEBT RECONCILIATION (continued)

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowings	Jumlah/ Total	
Saldo pada 1 Januari 2020	-	690,193,718	690,193,718	Balance as at 1 January 2020
Arus kas	(4,549,436)	(45,419,045)	(49,968,481)	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	3,482,713	-	3,482,713	Acquisition – lease liabilities
Penyesuaian saldo awal				Adjustment to the beginning balance
Berdasarkan PSAK 73	28,474,071	-	28,474,071	based on SFAS 73
Beban bunga	(1,829,957)	-	(1,829,957)	Interest expense
Penyesuaian selisih kurs	-	11,223,524	11,223,524	Foreign exchange rate adjustment
Transaksi non-kas lainnya	2,416,046	-	2,416,046	Other non-cash transactions
Saldo pada 31 Desember 2020	<u>27,993,437</u>	<u>655,998,197</u>	<u>683,991,634</u>	Balance as at 31 December 2020

23. PERISTIWA SIGNIFIKAN

23. SIGNIFICANT EVENTS

Pandemi COVID-19

COVID-19 pandemic

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia, dan berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian. Namun pandemi ini tidak mempengaruhi aktivitas Grup secara signifikan karena Grup masih dapat terus menghasilkan laba, dan terkait dengan piutang pelanggan, manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan dapat ditagih dan sebagian besar pelanggan beroperasi di industri yang tidak terlalu terpengaruh oleh pandemi COVID-19.

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia and this pandemic has affected the business and economic activities. However, this pandemic is not significantly affecting the Group's activities as the Group is able to continue generating profit, and in relation to customers' receivables, management believes that the receivables will be collectible and most customers operate in industries that are not heavily affected by the COVID-19 pandemic.

Grup akan terus memantau perkembangan dan evaluasi dampak pandemi COVID-19 ke depannya. Dampak yang dialami Grup sebagian besar terkait faktor eksternal seperti ketidakpastian terhadap masalah kesehatan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan aturan yang membatasi sebagai reaksi atas pandemi COVID-19. Grup saat ini melakukan berbagai tindakan untuk menjaga kelangsungan usaha Grup sebagai berikut:

The Group will continuously monitor the development of and evaluate the impact of the COVID-19 pandemic going forward. The effect experienced by the Group are mostly attributable to external factors, such as uncertainty on health issues, level of economic growth and restrictive rules imposed as a response to the COVID-19 pandemic. The Group is currently executing a number of actions to maintain the Group's business continuity as follows:

- Menjaga ketersediaan arus kas Grup, untuk mencukupi kebutuhan operasional Grup dan pembayaran pinjaman bank.
- Menerapkan proses bisnis yang lebih efisien dan efektif dalam operasi Grup.
- Menjaga rasio keuangan Grup sesuai dengan perjanjian pinjaman yang berlaku.

- Maintaining the availability of the Group's cash flow, to adequately finance the Group's operational needs and the repayment of bank loan.
- Implementing more efficient and effective business processes within the Group's operations.
- Maintaining the Group's financial ratio according to the applicable loan covenant.

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERISTIWA SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pandemi COVID-19 (lanjutan)

Sehubungan dengan hal di atas, pada tanggal 31 Maret 2020 pemerintah mengeluarkan Perppu No.1 tahun 2020 yang mengartikulasikan kebijakannya tentang menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan dalam menghadapi COVID-19 dan ancaman lain yang dapat membahayakan perekonomian nasional. Hal tersebut diperbarui pada Oktober 2021 melalui terbitnya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Salah satu klausul yang paling menonjol adalah revisi tarif Pajak Penghasilan Badan dari 20%, sebagaimana diatur dalam Perppu No.1 tahun 2020, menjadi 22% yang berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada Oktober 2020, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) telah mengesahkan RUU *Omnibus Law* Cipta Kerja menjadi undang-undang ("UU"). Salah satu UU yang terkena dampak dari *Omnibus Law* adalah UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menilai UU tersebut tidak mempengaruhi perhitungan imbalan pascakerja karena Grup tidak mengubah Perjanjian Kerja Bersama pada tanggal 31 Desember 2021 yang memberikan manfaat lebih tinggi daripada UU tersebut.

Selain itu, Grup menilai bahwa secara umum tidak ada potensi dampak yang merugikan dari Undang-undang tersebut terhadap bisnis dan operasi Grup. Grup akan memantau peraturan pemerintah yang akan dikeluarkan sesuai dengan Undang-undang dan mengevaluasi dampaknya terhadap Grup.

23. SIGNIFICANT EVENTS (continued)

COVID-19 pandemic (continued)

In relation to the above matter, on 31 March 2020 the government issued Perppu No.1 year 2020, which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. This was updated in October 2021 through the issuance of Law No. 7 year 2021 regarding harmonisation of tax regulation. One of the most notable clauses is the revision of the Corporate Income Tax rate from 20%, as stipulated in Perppu No.1 year 2020, to 22% which is effective for 2022 fiscal year onward.

Job Creation Law

In October 2020, the Indonesia House of Representative (DPR) has passed the Omnibus Bill on Job Creation into law (the "Law"). One of the existing laws impacted by the Law is Labor Law No. 13/2003. The Group has assessed that the law does not affect the calculation of post employment benefit as the Group has not changed their Collective Labour Agreement as of 31 December 2021 which provides higher benefit than the Law.

Other than that, the Group has assessed that generally there is no potential adverse impact of the Law to the Group's business and operation. The Group will monitor the government regulations to be issued pursuant to the Law and evaluate the impact to the Group.

24. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris Lumassia, S.H., no. 06 tanggal 20 Januari 2022, susunan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Direksi/ Board of Directors

Direktur Utama/President Director
Direktur Operasi/Operational Director
Direktur Keuangan/Finance Director

: Agus Subekti
: Anis Ernani
: Nuri Kristiawan

24. SUBSEQUENT EVENTS

Based on Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 06 dated 20 January 2022, the composition of the Company's Board of Directors became as follows:

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
(dahulu PT PUPUK INDONESIA ENERGI) DAN ENTITAS ANAK/
(formerly PT PUPUK INDONESIA ENERGI) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada lampiran 6/1 sampai 6/6 mencerminkan informasi keuangan PT Pupuk Indonesia Utilitas (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dengan metode biaya, bukan dengan metode konsolidasi.

25. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on schedule 6/1 to 6/6 represents financial information of PT Pupuk Indonesia Utilitas (parent entity only) as at and for the year ended 31 December 2021, which presents the Company's investments in subsidiaries under cost method, as opposed to consolidation method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI/SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 6/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	193,437,461	192,434,769	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	20,562,100	15,301,315	Trade receivables
Piutang lain-lain	2,864,507	2,485,576	Other receivables
Persediaan	1,642,563	1,619,878	Inventories
Pajak dibayar di muka	4,839,511	3,564,590	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	3,022,909	4,032,893	Advance and prepayments
Aset lancar lainnya	<u>500,999</u>	<u>-</u>	Other current assets
Total aset lancar	<u>226,870,050</u>	<u>219,439,021</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	158,278,491	158,278,491	Investment on subsidiaries
Aset tetap	911,434,053	930,835,094	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>2,196,798</u>	<u>1,157,677</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	<u>1,071,909,342</u>	<u>1,090,271,262</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>1,298,779,392</u>	<u>1,309,710,283</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI/SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 6/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	9,401,701	2,773,703
Utang lain-lain	164,464	76,893
Akrual	33,359,181	31,296,439
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	22,865,762	14,660,959
Utang pajak	5,318,127	9,515,957
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang: - Pinjaman bank	107,614,961	79,783,569
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	<u>3,422,089</u>	<u>3,191,238</u>
Total liabilitas jangka pendek	<u>182,146,285</u>	<u>141,298,758</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: - Pinjaman bank	475,299,357	576,214,628
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian lancar	17,817,766	16,176,529
Liabilitas pajak tangguhan	19,404,821	11,564,682
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>627,887</u>	<u>2,719,118</u>
Total liabilitas jangka panjang	<u>513,149,831</u>	<u>606,674,957</u>
TOTAL LIABILITAS	<u>695,296,116</u>	<u>747,973,715</u>
EKUITAS		
Modal saham - modal dasar 400,000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 350,000 dan 100,000 lembar dengan nilai nominal Rp1,000,000 per saham	350,000,000	350,000,000
Tambahan modal disetor	32,124,491	32,124,491
Saldo laba	<u>221,358,785</u>	<u>179,612,077</u>
TOTAL EKUITAS	<u>603,483,276</u>	<u>561,736,568</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,298,779,392</u>	<u>1,309,710,283</u>

LIABILITIES
CURRENT LIABILITIES
Trade payables
Other payables
Accruals
Employee benefit liabilities - current portion
Tax payables
Current portion of long-term loan: Bank loan -
Lease liabilities - current portion
Total current liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Long-term borrowings - net of current maturities: Bank loan -
Lease liabilities - net of current portion
Deferred tax liabilities
Post-employment benefits liabilities
Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Share capital - authorised capital of 400,000 shares; issued and fully paid 350,000 and 100,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share
Additional paid-in capital
Retained earnings
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS

LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI/SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/3 Schedule

**LAPORAN POSISI LABA RUGI PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan	204,370,251	209,311,703	Revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(82,691,096)</u>	<u>(77,304,620)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	121,679,155	132,007,083	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(30,066,082)	(34,990,926)	General and administrative expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	2,909,495	(9,860,372)	Other income/(expenses), net
Pendapatan keuangan	1,519,415	3,596,562	Finance income
Pendapatan dividen	20,235,333	24,053,072	Dividend income
Beban keuangan	<u>(19,625,840)</u>	<u>(19,654,810)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	96,651,476	95,150,609	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(19,396,385)</u>	<u>(22,241,982)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>77,255,091</u>	<u>72,908,627</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas Program imbalan pasti	286,988	(142,466)	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	<u>(63,137)</u>	<u>28,493</u>	Related income tax
Penghasilan komperhensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>223,851</u>	<u>(113,973)</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>77,478,942</u></u>	<u><u>72,794,654</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS

LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI/SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/4 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Uang muka setoran saham/ <i>Advance from stock subscription</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada 1 Januari 2020	350,000,000		32,124,491	128,854,423	510,978,914	Balance as at 1 January 2020
Dividen	-	-	-	(22,037,000)	(22,037,000)	<i>Dividend</i>
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti (sesudah pajak)	-	-	-	(113,973)	(113,973)	<i>Remeasurement gain on defined benefit plans (net of tax)</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	72,908,627	72,908,627	<i>Profit for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2020	350,000,000	-	32,124,491	179,612,077	561,736,568	Balance as at 31 December 2020
Dividen	-	-	-	(35,732,234)	(35,732,234)	<i>Dividend</i>
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti (sesudah pajak)	-	-	-	223,851	223,851	<i>Remeasurement gain on defined benefit plans (net of tax)</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	77,255,091	77,255,091	<i>Profit for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2021	350,000,000	-	32,124,491	221,358,785	603,483,276	Balance as at 31 December 2021

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PUPUK INDONESIA UTILITAS

LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI/SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/5 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	199,129,893	210,126,828
Penerimaan restitusi pajak	-	2,448,440
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(61,580,622)	(101,576,359)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(17,618,529)	(13,774,977)
Pembayaran biaya keuangan	(12,394,036)	(17,172,835)
Penerimaan bunga	<u>1,519,415</u>	<u>3,596,562</u>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>109,056,121</u>	<u>83,647,659</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(12,605,718)	(5,245,478)
Penerimaan dividen	<u>20,235,333</u>	<u>24,053,072</u>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>7,629,615</u>	<u>18,807,594</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran pinjaman bank	(76,077,593)	(45,419,045)
Pembayaran dividen	(35,732,234)	(22,037,000)
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(5,923,675)</u>	<u>(3,407,842)</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(117,733,502)</u>	<u>(70,863,887)</u>
(PENURUNAN)/KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(1,047,766)	31,591,366
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	2,050,458	(1,491,397)
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>192,434,769</u>	<u>162,334,800</u>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>193,437,461</u>	<u>192,434,769</u>

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
*Receipts from customers
Proceeds from tax restitution
Payments to suppliers and employees
Payment of corporate income taxes
Payments of finance costs
Interest received*

Net cash flow generated from operating activities

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
*Acquisition of fixed assets
Dividend received*

Net cash flows generated from investing activities

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
*Repayments of bank loan
Payment of dividend
Payment of finance lease principal*

Net cash flows used in financing activities

NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT PUPUK INDONESIA UTILITAS
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI/SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/6 *Schedule*

IKHTISAR PENTING	KEBIJAKAN AKUNTANSI	YANG	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
	Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk		<i>Basis of preparation of separate financial statements of the parent entity</i>
	Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan PSAK 4 "Laporan Keuangan Tersendiri".		<i>The separate financial statements of the parent entity have been prepared in accordance with PSAK 4 "Separate Financial Statements".</i>
	Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup seperti diungkapkan dalam Catatan 2, kecuali untuk investasi saham pada entitas anak dan asosiasi.		<i>The accounting policies adopted in the preparation of the separate financial statements of the parent entity are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2, except for investments in shares of subsidiaries and associate.</i>